



## Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Rara Ivanka<sup>1\*</sup>, Miftha Rizkina<sup>2</sup>, Meigia Nidya Sari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: [ravankarara@gmail.com](mailto:ravankarara@gmail.com)

**Abstract.** *This study investigates how competence, independence, professionalism, and accountability impact audit quality in Medan City Public Accounting Firm (KAP). This study involved 39 auditors working for Medan City KAP. The sample was selected through purposive sampling method. The data collection method used a questionnaire that was distributed directly to respondents. Multiple linear regression analysis was used. The results of the study indicate that the competence variable partially has a negative and significant effect on audit quality. The independence variable also has a negative and significant effect on audit quality. Meanwhile, the professionalism variable has a positive and significant effect on audit quality. Likewise, the accountability variable, which also has a positive and significant effect on audit quality. Simultaneously, the competence, independence, professionalism, and accountability of auditors have a significant effect on audit quality.*

**Keywords:** *Accountability, Audit Quality, Competence, Independence, Professionalism.*

**Abstrak.** Studi ini menyelidiki bagaimana kompetensi, independensi, profesionalisme, dan akuntabilitas berdampak pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Penelitian ini melibatkan 39 auditor yang bekerja untuk KAP Kota Medan. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Analisis regresi linier berganda digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel independensi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, variabel profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Begitu pula variabel akuntabilitas, yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, kompetensi, independensi, profesionalisme, dan akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Akuntabilitas, Kualitas Audit

### 1. LATAR BELAKANG

Menurut UU Akuntan Publik tahun 2011, akuntan publik adalah seorang akuntan yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa yang terkait dengan profesi akuntan publik. Akuntan publik menyediakan layanan asuransi atau layanan lainnya yang berhubungan dengan bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, konsultasi, dan manajemen yang sesuai dengan standar profesi akuntan publik (Christina et al., 2022). Auditor memerlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas pribadi dan keterampilan spesifik demi menghasilkan audit yang berkualitas (Fachruddin & Tjg, 2020). Hasil observasi yang dilakukan penulis di Kantor Akuntan Publik Kota Medan menunjukkan bahwa beberapa auditor menghadapi tantangan yang signifikan dalam melaksanakan tanggung jawab mereka, terutama dalam hal kompetensi dan independensi. Para akademisi sepakat bahwa kualitas audit yang tinggi hanya dapat dicapai melalui auditor yang

memiliki kompetensi dan independensi yang memadai (Fachruddin et al., 2023). Selain itu, sejumlah kasus skandal keuangan dalam negeri dan kegagalan audit terkait dengan variabel penelitian ini.

Kasus pertama berupa pembekuan pendaftaran KAP Anderson dan Rekan dilakukan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017), yang telah diperbarui menjadi Pasal 21 POJK Nomor 9 Tahun 2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023 (Bisnis.com, 2024). Kasus ini mencerminkan pelanggaran prinsip profesionalisme auditor, yang menuntut integritas, kepatuhan terhadap regulasi, dan hasil audit yang berkualitas. Kasus kedua yang melibatkan Wanaartha Life bermula dari audit laporan keuangan perusahaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (KNMT), yang merupakan bagian dari Crowe Indonesia, bersama dengan Akuntan Publik Nunu Nurdjaman dan Jenly Hendrawan. Audit ini mencakup periode 2014 hingga 2019. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditemukan bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, terutama terkait produk asuransi berisiko tinggi yang tidak dilaporkan dengan benar. Sebagai konsekuensinya, OJK memberikan sanksi administratif berupa pembatalan surat tanda terdaftar kepada KAP dan akuntan publik tersebut (Kontan.co.id, 2023).

Kasus ini menunjukkan pelanggaran terhadap prinsip kompetensi serta objektivitas dan independensi dalam etika profesi akuntan publik. Kasus ketiga mencerminkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh auditor, seperti yang terjadi dalam Kasus PT SNP (Sumber Alfaria Trijaya) yang melibatkan akuntan publik terjadi terkait dengan dugaan manipulasi laporan keuangan Perusahaan. Mei 2023, Kejaksaan Tinggi Jambi menetapkan empat orang tersangka dalam kasus tindak pidana korupsi terkait gagal bayar MTN PT SNP pada Bank Jambi untuk periode 2017-2018. Kejaksaan mulai melakukan penyidikan pada Oktober 2022, yang mengarah pada kerugian negara sebesar Rp 310,1 miliar. Empat tersangka tersebut antara lain adalah LD (Direktur PT Columbindo Perdana), DS (Direktur Investment Banking PT MNC Sekuritas), AI (Pjs. Direktur Capital Market PT MNC Sekuritas), dan YEH (Direktur Pemasaran Bank Jambi) (kejatim, 2023). Kasus korupsi yang melibatkan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) dan auditor eksternal menunjukkan pentingnya akuntabilitas auditor. Akuntabilitas merujuk pada

kewajiban auditor untuk secara jujur dan transparan dalam melaporkan segala bentuk kecurangan yang ditemukan dalam Perusahaan, serta memastikan tetap menjaga independensinya dalam memberikan opininya yang bebas dari pengaruh pihak manapun (Fauzi et al., 2023). Dalam kasus SNP, pemberian opini yang tidak sesuai dengan kondisi riil keuangan perusahaan menunjukkan lemahnya akuntabilitas auditor dalam menjaga transparansi dan kepercayaan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Diana, Dr. M. Anhar. SE, M.SI, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2017) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Laksita & Sukirno, 2019) menyimpulkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, Namun, temuan penelitian (Marlina et al., 2023) bertentangan, menunjukkan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Penelitian yang dilakukan (Lismawati et al., 2021) menyatakan bahwa profesionalisme memengaruhi kualitas audit, berbeda dengan temuan dari (Rosliana, 2019) yang menyebutkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, (Rosliana, 2019) juga menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit, penelitian (Kholdun Syaviq & Apollo, 2024) menemukan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh akuntabilitas auditor. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

## **2. KAJIAN TEORITIS**

- a. Teori Keagenan (Agency Theory): Teori ini diperkenalkan oleh Alchian dan Demsetz pada tahun 1972 serta dikembangkan lebih lanjut oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Agen berperan sebagai manajemen yang bertanggung jawab untuk mengelola bisnis secara profesional dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi pemilik dan menghemat uang. (Lesmono & Siregar, 2021). Teori ini menekankan betapa pentingnya auditor memastikan laporan keuangan akurat dan tidak salah dengan kompetensi, independensi, profesionalisme, dan akuntabilitas, dimana agen bertindak mewakili prinsipal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Jensen & Meckling, 1976).
- b. Kompetensi: Kompetensi auditor adalah kemampuan kognitif, emosional, dan

psikomotorik yang diperlukan untuk mendukung proses audit dalam menghasilkan hasil berkualitas sesuai dengan standar etika yang berlaku. Auditor kompeten memiliki pengetahuan, kualifikasi, dan pengalaman, sementara auditor efektif memadukan keterampilan dan karakter untuk meningkatkan kinerja dan mendukung kesuksesan perusahaan (Brishana Abigael, 2022)

- c. **Independensi:** Salah satu pilar utama yang mendukung prinsip integritas dan objektivitas dalam profesi audiensi adalah independensi auditor. Ini berarti bahwa auditor independen, bebas dari kepentingan pribadi, dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam memberikan opini mereka (Fachruddin & Rangkuti, 2019).
- d. **Profesionalisme:** Profesionalisme adalah kewajiban untuk bertindak melebihi sekadar memenuhi tanggung jawab pribadi serta kewajiban hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai profesional, akuntan publik harus berperilaku terhormat, meskipun terkadang harus mengorbankan, dan bertanggung jawab kepada masyarakat, klien, dan rekan kerja (Bedros, 2022).
- e. **Akuntabilitas:** Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan kebijakan guna mencapai tujuan yang ditetapkan kepadanya, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Nurfadilah & Nurhuda, 2020). Akuntabilitas memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dan setiap tindakan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada pihak internal maupun eksternal.
- f. **Kualitas audit:** Kualitas Audit adalah suatu kondisi yang menuntut auditor untuk memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan yang diaudit telah bebas dari kesalahan material maupun kecurangan. Auditor memainkan peran krusial dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan guna mewujudkan perekonomian nasional yang sehat dan efisien. (Harahap et al., 2022). Laporan keuangan yang terintegrasi adalah laporan keuangan yang disusun dengan benar dan akurat, serta bebas dari manipulasi data keuangan selama proses penyusunan, dan dijamin oleh auditor bahwa laporan keuangan yang diaudit bebas dari kesalahan maupun kecurangan (Haliza et al., 2022)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Pengembangan Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

H1 : Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H2 : Independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H3: Profesionalisme secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H4 : Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antar variabel. Populasi penelitian terdiri dari 172 auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan, dan sampel dipilih sebanyak 39 auditor menggunakan teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel yang diteliti. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah data memenuhi asumsi, analisis regresi linier berganda dilakukan, diikuti uji hipotesis dengan uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji F), dan Uji determinasi ( $R^2$ ).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas: Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

|                 | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                 | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Kompetensi      | .106                            | 39 | .200* | .949         | 39 | .076 |
| Independensi    | .102                            | 39 | .200* | .959         | 39 | .167 |
| Profesionalisme | .097                            | 39 | .200* | .963         | 39 | .217 |
| Akuntabilitas   | .084                            | 39 | .200* | .984         | 39 | .834 |
| Kualitas Audit  | .072                            | 39 | .200* | .986         | 39 | .898 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1.1, hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas: Dalam penelitian ini, Collinearity Statistics yang ditunjukkan oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk menguji multikolinearitas.

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Model |                 | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------|-------------------------|-------|
|       |                 | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)      |                         |       |
|       | Kompetensi      | .808                    | 1.237 |
|       | Independensi    | .632                    | 1.583 |
|       | Profesionalisme | .658                    | 1.519 |
|       | Akuntabilitas   | .797                    | 1.254 |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2025*

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel prediktor dalam model regresi memiliki nilai VIF yang rendah, yaitu di bawah 10, dan nilai toleransi yang tinggi, yaitu di atas 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas.

- c. Uji Heteroskedastisitas: Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode uji Glejser yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Unstandardized Coefficients |                 |            | Standardized Coefficients |        |      |
|-----------------------------|-----------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                       | B               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1                           | (Constant)      | 2.128      |                           | .600   | .553 |
|                             | Kompetensi      | -.015      | -.062                     | -.338  | .738 |
|                             | Independensi    | .091       | .299                      | 1.444  | .158 |
|                             | Profesionalisme | -.110      | -.290                     | -1.430 | .162 |
|                             | Akuntabilitas   | .009       | .024                      | .131   | .897 |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel 1.3, diperoleh nilai signifikansi variabel Kompetensi ( $0,738 > 0,05$ ), variabel Independensi ( $0,158 > 0,05$ ), variabel Profesionalisme ( $0,162 > 0,05$ ), dan variable Akuntabilitas ( $0,897 > 0,05$ ) di mana seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terjadi dengan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>   |                 |            |                           |        |       |
|-----------------------------|-----------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Unstandardized Coefficients |                 |            | Standardized Coefficients |        |       |
| Model                       | B               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  |
| 1                           | (Constant)      | 30.803     |                           | 4.853  | <,001 |
|                             | Kompetensi      | -.165      | -.268                     | -2.106 | .043  |
|                             | Independensi    | -.373      | -.476                     | -3.311 | .002  |
|                             | Profesionalisme | .478       | .488                      | 3.466  | .001  |
|                             | Akuntabilitas   | .366       | .368                      | 2.871  | .007  |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Persamaan regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 30.803 - 0.165X_1 - 0.373X_2 + 0.478X_3 + 0.366X_4$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 30.803 menunjukkan nilai Kualitas Audit saat semua variabel independen bernilai nol.
- 2) Koefisien -0,165 untuk Kompetensi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kompetensi akan menurunkan Kualitas Audit sebesar 0,165, dengan asumsi variabel lainnya tetap
- 3) Koefisien  $-0.373$  untuk Independensi ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Independensi akan menurunkan Kualitas Audit sebesar 0.373, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien Profesionalisme 0.478 ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Profesionalisme akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0.478, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 5) Koefisien 0.366 untuk Akuntabilitas ( $X_4$ ) berarti setiap peningkatan satu unit Akuntabilitas akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0.366, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t) : Untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual, uji t digunakan. Tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan untuk melakukan pemeriksaan.

**Tabel 5.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |       |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
| Model |                 | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  |
| 1     | (Constant)      | 30.803                      | 6.348      |                           | 4.853  | <,001 |
|       | Kompetensi      | -.165                       | .078       | -.268                     | -2.106 | .043  |
|       | Independensi    | -.373                       | .113       | -.476                     | -3.311 | .002  |
|       | Profesionalisme | .478                        | .138       | .488                      | 3.466  | .001  |
|       | Akuntabilitas   | .366                        | .128       | .368                      | 2.871  | .007  |

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

- 1) Hipotesis pertama bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit diterima karena diperoleh nilai Thitung sebesar -2,106 dengan tingkat signifikansi 0,043. Maka diketahui Thitung -
- 2)  $2.106 < T_{tabel} 1.690$  atau signifikansi  $0,043 < 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).
- 3) Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa independensi secara parsial mempengaruhi kualitas audit, diterima karena ditemukan nilai Thitung sebesar -3,311 dengan tingkat signifikansi 0,002. Oleh karena itu, diketahui bahwa nilai Thitung  $-3,311 < T_{tabel} 1,690$  atau signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Akibatnya, ditemukan bahwa independensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).
- 4) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Profesionalisme secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit diterima karena diperoleh nilai Thitung sebesar 3.466 dengan Tingkat signifikansi 0,001. Maka diketahui Thitung  $3.466 > T_{tabel} 1.690$  atau signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit (Y).
- 5) Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit diterima karena diperoleh nilai Thitung sebesar 2.871 dengan Tingkat signifikansi 0,007. Maka diketahui Thitung  $2.871 > T_{tabel} 1.690$  atau signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa Akuntabilitas secara



parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit (Y).

- b. Uji Simultan (Uji F) : Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan untuk menguji.

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 155.367        | 4  | 38.842      | 10.622 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 124.325        | 34 | 3.657       |        |                   |
|       | Total      | 279.692        | 38 |             |        |                   |

Sumber: Data Olahan, SPSS 2025

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 1.6, diketahui nilai Fhitung sebesar 10.622 dengan signifikansi sebesar  $< 0,001$ . Sedangkan nilai f-tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, diperoleh hasil Fhitung ( $10.622 > F_{\text{tabel}} (2.65)$ ) atau nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Akuntabilitas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) : Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk menentukan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dengan mempertimbangkan variabel independen. Nilai  $R^2$  selalu berada di antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin dekat dengan nilai 1, semakin baik model menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .745 <sup>a</sup> | .555     | .503              | 1.91223                    |

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Independensi

Sumber: Data Olahan, SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang disajikan pada tabel, nilai kuadrat adjustable R adalah 0,503. Ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi dapat dijelaskan sebesar 50,3% dari variabel Kualitas Audit (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 49,7%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1) Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai thitung sebesar -2.106 dengan tingkat signifikansi (t-sig) sebesar 0,043. Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis diterima jika thitung > t-tabel dan t-sig < 0,05. Dari data tersebut, diketahui bahwa t-hitung  $-2.106 < 1.690$  dan t-sig  $0,043 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Astrina et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa secara parsial, kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian (Rizky Alfhedo et al., 2023) menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

### **2) Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Independensi Auditor menunjukkan nilai thitung sebesar -3.311 dengan tingkat signifikansi (t-sig) sebesar 0,002. Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05. Dari data yang ada, terlihat bahwa t-hitung -3.311 lebih kecil dari 1.690 dan t-sig 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Bedros, 2022) yang menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, berbeda dengan penelitian (Renaldi & Mawardi, 2021), yang menyimpulkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **3) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh bahwa Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 3,466 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena thitung  $3,466 > ttabel$  1.690 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit sehingga

H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh (Lismawati et al., 2021), yang menyimpulkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Sihombing et al., 2021), yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### 4) Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2.871 dan tingkat signifikansi 0,001. Karena thitung 2.871 lebih besar dari ttabel 1.690 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H4 diterima. Dengan menjaga akuntabilitas, auditor memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh. (Anam et al., 2021), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Haghe, 2022) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

#### 5) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh bahwa Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Akuntabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 10,622 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena Fhitung (10,622) > Ftabel (2,65) dan signifikansi (0,000) < 0,05, maka hipotesis H5 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Akuntabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bedros, 2022) yang menyatakan kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Hulu, 2023), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, kompetensi dan independensi secara simultan memengaruhi kualitas audit.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel kompetensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.
- b) Variabel independensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.
- c) Variabel profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
- d) Variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
- e) Variabel kompetensi, independensi, profesionalisme dan akuntabilitas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## DAFTAR REFERENSI

- Anam, H., Wilma, & L., H. S. (2021). Etika profesi, pengalaman, pengetahuan, dan akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 10(1).
- Astrina, F., Ghazali, R., Darmayanti, Ningsih, N. H., & Mukholih, J. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi dan objektivitas terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4).
- Bedros, R. J. (2022). *Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas.
- Bisnis.com. (2024, Februari 18). Inilah sederet penyebab akuntan publik Anderson disanksi pembekuan terdaftar oleh OJK. <https://finansial.bisnis.com/read/20240218/55/1741867/inilah-sederet-penyebab-akuntan-publik-anderson-di-sanksi-pembekuan-terdaftar-oleh-ojk>
- Brishana Abigael, H. P. (2022). Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1).
- Christina, Meilisa, J., & Novriyanti. (2022). Menganalisis kode etik profesi akuntan publik pada Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4).
- Diana, M. A., Anhar, S. E., & Cahyono, A. C. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1).
- Fachruddin, W., & Tjg, Y. S. (2020). The influence of professionalism, competency, and work experience on audit quality at the Public Accountant Office in Medan City. *Accounting and Business Journal*, 2(1).
- Fachruddin, W., Sari, E. P., & Saraswati, D. (2023). The effect of independence and competence on audit quality at the BPKP representative of North Sumatra Province. *Accounting and Business Journal*, 4(2).
- Fauzi, A., Maidani, Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh akuntabilitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital (JMPD)*, 1(3).
- Haghe, M. F. S. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada auditor Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang). *Prosiding Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*.
- Haliza, S., Purba, R. B., & Maisyarah, R. (2022). The influence of auditor reputation, audit engagement period, company size and auditor rotation on audit quality with the audit committee as moderation in banking sub sector companies which are listed on the IDX. *Proceedings of the International Conference Keputeraan Prof. Kadirun Yahya*, 1(1).
- Harahap, H. N., Saraswati, D., & Arnita, V. (2022). The influence of professional ethics and emotional intelligence implementation on auditor performance. *Proceedings of the International Conference Keputeraan Prof. Kadirun Yahya*, 1(1).
- Hulu, D. S. (2023). Pengaruh akuntabilitas, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Journal Geej*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kejaksaan Tinggi Jambi. (2023). Kejati Jambi menetapkan 4 orang tersangka dalam penyidikan perkara tindak pidana korupsi gagal bayar MTN PT. SNP pada Bank Jambi tahun 2017–2018. <https://kejati-jambi.kejaksaan.go.id>
- Kholdun Syaviq, M., & Apollo, A. (2024). Pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2).
- Kontan.co.id. (2023). OJK beri sanksi untuk AP dan KAP terkait Wanaartha Life. <https://www.kontan.co.id>
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1).
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi literatur tentang agency theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2).

- Lismawati, Sari, N., & Ismalia, M. (2021). Pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9.
- Marlina, K. A. T., Putra, I. B. M., Anggiriawan, P. B. (2023). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Marwadewa*, 4(2). <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/view/8468>
- Nurfadilah, & Nurhuda. (2020). Pengaruh due professional care dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. *Journal of Economic, Management, and Accounting*, 3(1).
- Renaldi, R., & Mawardi, R. (2021). Kompetensi auditor, independensi, skeptisme profesional dan kualitas audit. *Akuntabilitas*, 14(2).
- Rizky Alfhedo, M., Mayasari, R. P., & Oktariyani, A. (2023). Pengaruh kompetensi, independensi, dan beban kerja auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis, Ekonomi dan Sains*, 3(2).
- Roslina. (2019). Pengaruh akuntabilitas, profesionalisme auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Saleh, A. Z. (2017). Pengaruh independensi, kompetensi dan integritas terhadap kualitas audit (Survey pada 7 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) [Skripsi tidak diterbitkan].
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2).